

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah peneliti memaparkan kondisi dan proses pembelajaran, serta menganalisis temuan-temuan yang diperoleh selama kegiatan penelitian, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

Secara umum informasi faktual berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung telah menunjukkan adanya upaya sekolah/madrasah yang dipandang sebagai suatu alternatif jawaban terhadap tantangan dan persoalan dunia pendidikan, terutama dalam mengembangkan konsep pembelajaran secara *online*. Hal ini ditengarai bahwa tantangan dan persoalan mendasar dunia pendidikan ini yang perlu mendapat perhatian khusus adalah bagaimana upaya peserta didik untuk bisa belajar mandiri dan melek teknologi untuk sistem pembelajaran yang sekarang ini banyak dikembangkan. Persoalan ini muncul disebabkan karena, tidak semua lulusan SMU/MA memiliki potensi intelektual untuk belajar melalui media *e-learning/online* pada peserta didik di daerah-daerah tertentu, sementara daerah perkotaan lainnya dapat mengakses internet dengan mudah.

Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks negosiasi peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung antara kelas IPS

B sebagai kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran menggunakan media pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual dan kelas X IPS C sebagai kelas kontrol yang mendapat pembelajaran menulis teks negosiasi tanpa menggunakan *e-learning diajarngajar..online*. Perbedaan tersebut terbukti dari hasil uji-t yang dilakukan pada skor posttest antara kelas X IPS B sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS C sebagai kelas kontrol yang telah dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.0. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh menunjukkan thitung sebesar 3,154, dengan db 62 dan p sebesar 0,002. Syarat data bersifat signifikan apabila p lebih kecil dari 0,05. Nilai p 0,002 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$).

Penggunaan strategi pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran menulis teks negosiasi peserta didik kelas X MAN 1 Kota Bandung lebih efektif digunakan dari pada pembelajaran tanpa menggunakan pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual. Perbedaan keefektifan pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis teks negosiasi dapat dilihat dari hasil penghitungan uji-t pada pretest dan posttest kelas kontrol diperoleh thitung adalah 7.858 dengan db 31 diperoleh nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) menyatakan pembelajaran di kelas kontrol efektif. Selain itu, perhitungan uji-t pada pretest dan posttest kelompok eksperimen diperoleh thitung adalah 12.138 dengan db 31 diperoleh nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Peningkata rata-rata nilai

pretest dan posttest kelas eksperimen lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol. Jadi, pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual lebih efektif. Hal ini juga terbukti dari hasil analisis menggunakan gain score (g). Berdasarkan hasil penghitungan gain score (g), rata-rata gain score (g) pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol ($0,3825 > 0,2601$). Hal tersebut membuktikan bahwa strategi pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi di MAN 1 Kota Bandung.

B. Implikasi

Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual lebih efektif daripada pembelajaran menulis teks negosiasi tanpa menggunakan strategi pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual. Guru perlu memanfaatkan strategi yang dapat menggali ide kreatif yang ada di dalam diri peserta didik, salah satunya dengan menggunakan pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual ini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, dapat dipaparkan beberapa saran sebagai berikut.

1. Strategi pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru dalam pembelajaran, sehingga peserta didik dapat lebih termotivasi, belajar dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama dalam menulis teks negosiasi.
2. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif memiliki peran penting dalam belajar. Namun, perlu dilakukan beberapa perbaikan, baik dalam persiapan pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajaran.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan penguasaan kemampuan menulis teks negosiasi dengan objek yang lebih luas. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menyimpulkan, bahwa untuk meningkatkan efektivitas proses dan perolehan hasil pembelajaran yang optimal, diperlukan adanya suatu improvisasi (terobosan baru), baik dalam aspek perumusan desain pembelajaran, maupun dalam aspek penerapan strategi pengajarannya, sehingga proses pembelajaran pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual tersebut, secara maksimal, dapat menguasai semua materi pembelajarannya.

Perumusan desain pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas proses dan optimalisasi perolehan hasil pembelajaran pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual ialah desain pembelajaran yang menerapkan langkah *perumusan determining* (menentukan) karakteristik peserta didik. Dalam implementasinya, langkah *determining* ini dirumuskan

sebelum menentukan tujuan pembelajaran, Hal ini dimaksudkan agar guru dalam mengenali dan memahami karakteristik individu peserta didik akan lebih efektif dan efisien, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pengorganisasian proses belajar-mengajar. Sedangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas proses dan mengoptimalkan perolehan hasil pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual ialah strategi pembelajaran yang menerapkan prinsip-prinsip belajar problem solving. Hal ini didasarkan pada jenis materi yang diajarkan yaitu materi yang sudah di unggah oleh guru.

Upaya peningkatan proses pembelajaran pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual dapat dilakukan melalui berbagai strategi pengajaran yang menekankan pada aspek pelatihan atau praktek yang berhubungan langsung dengan media nyata yaitu *Pesonal Computer (PC)*. Hal ini didasarkan pada dimensi teori pembelajaran pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual yang lebih condong dan dominan pada aspek psikomotor. Dalam implementasinya, upaya peningkatan efektivitas proses dan optimalisasi perolehan hasil pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual dapat diterapkan melalui strategi pengajaran.

Hasil pembelajaran pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual, setelah dilakukan tindakan/intervensi melalui penelitian ini, memperlihatkan adanya peningkatan perolehan hasil belajar peserta didik, baik perolehan nilai peserta didik pada hasil *pretes*, *postes*, maupun *rata-rata keduanya*, Hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan desain pembelajaran

yang dirumuskan dalam penelitian ini, serta strategi pengajaran yang menerapkan: pendekatan pembelajaran kontekstual; sistem belajar siswa terbimbing; terdapat relevansi yang signifikan dalam implementasi pembelajaran pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual.

Keterkaitan pembelajaran pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual, keduanya merupakan hubungan yang sinergi dalam menciptakan inovasi pembelajaran. Konsep ini dikembangkan dalam rangka memberikan strategi belajar bagi peserta didik, Dengan demikian pendidikan implikasinya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (khususnya dunia kerja).

D. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi berkenaan dengan pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan temuan yang diperoleh hasil penelitian ini, bahwa pelaksanaan pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung, dapat membekali dan mampu meningkatkan lulusan yang sangat baik, karena Hal ini membuktikan bahwa pentingnya penyelenggaraan pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual pada peserta didik madrasah aliyah yang dipandang sebagai suatu upaya alternatif jawaban terhadap tantangan dan persoalan dunia pendidikan ini. terutama dalam memberdayakan

lulusannya. Oleh karena itu dalam pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual, guru diharapkan benar-benar dapat mengoptimalkan perannya sebagai perancang, motivator, fasilitator, pengelola pembelajaran sekaligus sebagai model dalam pembelajaran. Karena pelaksanaan pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual menuntut adanya berbagai alternatif rumusan desain dan strategi pengajaran yang dapat meningkatkan efektivitas proses dan mengoptimalkan hasil pembelajaran, sehingga peran guru dalam proses pembelajaran dituntut dapat menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan jenis dan karakteristik materi pembelajaran.

Kedua, agar proses pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual dapat dilaksanakan secara efektif, maka sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu membuat desain dan strategi pembelajaran yang relevan dengan jenis dan karakteristik materi yang akan diajarkan dan di unggah oleh peserta didik. Rumusan desain dan strategi pembelajaran tersebut kemudian dituangkan dalam sebuah program satuan pembelajaran atau rencana pembelajaran. Dalam rencana pembelajaran perlu dideskripsikan secara jelas langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dan peserta didik, agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Ketiga, sebagai pihak yang paling strategis dan memiliki kewenangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pendidikan pada tingkat madrasah, Kepala Madrasah diharapkan lebih memperhatikan dan memfasilitasi pengadaan

sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Kepala madrasah hendaknya lebih berperan aktif dalam memberikan motivasi dan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para guru untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan pembelajaran, serta mencoba menerapkan berbagai model pembelajaran yang aktual.

Keempat, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai masukan bagi Kepala Bidang Madrasah dan Pendidikan Agama (Mapenda) Departemen Agama Propinsi Jawa Barat dan Kepala Seksi Mapenda Departemen Agama Kota Bandung, dalam memberikan bantuan, baik moril maupun materil untuk meningkatkan lulusan madrasah aliyah yang sangat baik.

Kelima, untuk memperluas temuan penelitian, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan topik dan metodologi yang sama pada jenjang SMU/MA. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan hasanah dan pengalaman yang lebih luas kepada guru yang mengajar, khususnya berkenaan dengan pengembangan dan perumusan model desain dan strategi pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas dan kreativitas peserta didik, sehingga efektivitas proses dan kualitas hasil pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual lebih optimal. Disamping itu juga, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengevaluasi kinerja diri sendiri sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan layanan profesionalitasnya kepada masyarakat, bangsa dan negara.